



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project**<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>**

Penyusunan Bahan Ajar Pratikum Akuntansi Perusahaan Dagang dan Manufaktur pada SMK Batam Business School

Ivone¹, Martina²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi : Ivone.chen@uib.ac.id, 1742087.martina@uib.edu

Abstrak

Pandemi *covid-19* telah menyebar luas di berbagai wilayah termasuk Indonesia. Hal ini sangat mempengaruhi mobilitas lingkungan masyarakat terutama di dunia pendidikan. Seluruh pengaturan aktivitas sekolah diarahkan ke pembelajaran jarak jauh. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berawal dari pengamatan problematika sekolah yang mengalami kesukaran pada masa pandemi, diantaranya memberikan edukasi pembelajaran melalui media daring. Maka dari itu kegiatan pengabdian masyarakat mengarah pada lingkungan sekolah. Mata pelajaran Pratikum Akuntansi pada Perusahaan Dagang dan Manufaktur menjadi materi yang direalisasi kegiatan ini. Perwujudan implementasi bahan ajar akan dilaksanakan di SMK Batam Business School. Informasi yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, serta studi literatur. Proses aktualisasi membuahkan hasil yakni pembentukan modul virtual dan video pembelajaran. Persepsi yang baik diperoleh karena kehadiran media pembelajaran tersebut berkontribusi dalam meringankan pekerjaan para guru dan membuat proses pembelajaran yang efisien. Partisipan selanjutnya yang mengambil kegiatan serupa, direkomendasikan membuat bahan ajar yang lebih komprehensif disertakan pemanfaatan media yang mutakhir.

Kata Kunci: Pendidikan, Bahan Ajar, SMK Batam Business School

Abstract

The covid-19 pandemic has spread widely in various regions include Indonesia. These substantially affects the mobility of the community environment, especially in the world of education. All school activity arrangements are switch to distance learning. This community engagement project started from observation to school problems that experienced difficulties during the pandemic, which provides learning education through an online forum. Therefore, community engagement projects lead to the school environment. The subjects of Accounting Practicum in Trading and Manufacturing Companies become the material that realized this activity. The realization of the implementation of teaching materials will administer at SMK Batam Business School. Information is gaining through some methods which observation, interviews, and literature studies. The actualization process pays off, namely the formation of virtual modules and learning videos. Good perception is obtaining because the appearance of digital learning contributes to alleviating the work of teachers and making the learning process efficient. Further participants

who took similar enterprises guided to form more comprehensive teaching materials and exploit with upgraded media.

Keywords: Education, Teaching Material, SMK Batam Business School

Pendahuluan

Bahan ajar memegang peranan penting dalam aktivitas belajar karena pengkajian konteks yang dirangka menjadi titik celah dalam mendapatkan wawasan. Dari tanggapan Lestari (2013) bahwa bahan ajar sebagai keseluruhan bentuk materi yang disusun secara terorganisasi sehingga setiap siswa dimungkinkan belajar sesuai kurikulum yang berlaku. Oleh sebab itu, untuk mengukuhkan pembelajaran yang benar diperlukannya materi bahan ajar yang relevan serta dapat mengikuti standar.

Sekarang berbagai negara sedang diguncang pandemi *covid-19* termasuk juga di Indonesia. Pada tanggal 29 Mei 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat edaran nomor 15 tahun 2020 mengenai pedoman pelaksanaan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran *covid-19*. Hal ini tidak luput dari SMK Batam Business School untuk mengarah pada pembelajaran jarak jauh. Dalam situasi seperti ini, sekolah perlu mengandalkan media daring untuk memberikan edukasi pada siswanya. Karena regulasi kegiatan sekolah pada umumnya dilakukan tatap muka disertakan penggunaan buku ajar, maka pihak sekolah perlu melakukan penyusunan bahan ajar kembali dalam bentuk digital. Namun perancangan bahan ajar terkadang memiliki komplikasi tersendiri dan memerlukan waktu yang cukup lama. Lantaran dari persoalan yang dialami tersebut menjadikan opsi untuk menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini di lingkungan sekolah.

Adapun sasaran dari keberlangsungan kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni dapat membantu dalam menyediakan bahan ajar yang diperlukan dimana selaras dengan karakteristik dan kondisi lingkungan sosial di sekolah saat ini. Kemudian dapat berkontribusi dalam membantu sekolah menemukan alternatif pembelajaran yang lebih praktis. Selain itu ditujukan agar dapat meringankan para pengajar dalam melangsungkan pembelajaran.

Perancangan bahan ajar yang dirangkap berupa mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang dan Manufaktur. Pengkajian materi akan dirancang dalam bentuk modul dan *video* pembelajaran singkat sehingga para siswa dapat mempelajarinya lebih efektif. Sisi lain, baik pihak pengajar juga dapat lebih mudah dalam melangsungkan pembelajarannya karena materi yang di bahas langsung pada pokok bagian-bagian dalam kompetensi dasar sehingga dapat menghemat waktu. Kemudian, setelah penyelesaian penyusunan, bahan ajar akan di targetkan pelaksanaannya pada semester berikutnya.

Masalah

Disebabkan situasi pandemi yang mengharuskan setiap kegiatan beralih jarak jauh, maka sekolah perlu merombak kembali sistem pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya. Kejadian tersebut cukup memberikan pengaruh besar terhadap pihak sekolah tatkala kesiagaan dalam mengalihkan pengajaran menjadi dirumah belum ada sepenuhnya. Seperti halnya dalam proses pembelajaran sekolah

umumnya lebih berpatokan pada penggunaan media cetak, namun sekarang harus ditukar dengan media elektronik. Hal tersebut cukup menjadi kendala bagi pihak sekolah karena persiapan materi bahan ajar berbasis digital perlu memakan waktu yang cukup lama. Disamping itu, beberapa pihak guru yang memegang lebih dari satu mata pelajaran akan cukup kewalahan apabila harus merancang seluruh materi bahan ajarnya. Untuk itu sekolah memerlukan beberapa uluran tangan yang dapat merancang dengan terampil dan memiliki pemahaman yang bersinggungan sehingga dapat menyokong penyusunan materi bahan ajar tersebut.

Metode

Aktualisasi dalam kegiatan pengabdian ini menempuh berbagai tahapan kegiatan yakni tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian, dan pelaporan. Prosedur yang nyata diawali dengan observasi sekolah yang dapat dijadikan sebagai mitra kerjasama. Segala bentuk pencarian informasi dan komunikasi dengan pihak sekolah sepenuhnya menggunakan media daring. Setelah menemukan target dilanjutkan dengan wawancara dengan pihak pengurus sekolah untuk menerangkan secara ringkas luaran kegiatan serta meminta persetujuan dari sekolah. Berikutnya, untuk seluruh proses delegasi dan persepakatan akan dibantu pihak Kaprodi Akuntansi dengan menghubungi pihak sekolah dalam menjadwalkan pertemuan selanjutnya. Sesudah mendapat pengesahan dan pengiriman proposal, kegiatan diteruskan dengan pemilihan mata pelajaran yang akan dirangkap.

Penyusunan bahan ajar tidak dirancang dengan sendirinya, namun dibina juga oleh dosen pembimbing.

Sehingga untuk perancangan materi yang dibuat, akan di evaluasi dosen pembimbing terlebih dulu agar dapat menghasilkan bahan ajar yang lebih sesuai. Perolehan informasi mengenai pengajaran sekolah tidak begitu sulit karena guru disekolah cukup responsif dalam memberikan informasi. Materi yang dikumpulkan bersumber pada studi literatur yang disesuaikan dengan tingkat kompetensi sekolah menengah kejuruan. Dari pencarian sekolah, pengumpulan materi, pengelolaan media bahan ajar, dan perbaikan materi membutuhkan waktu berkisaran 5 bulan untuk penyelesaiannya.

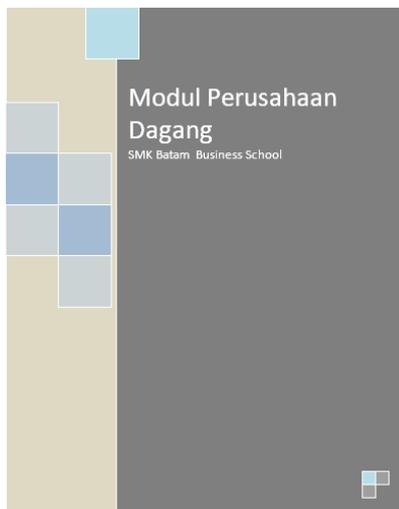
Kesulitan yang berlangsung dalam kegiatan ini yakni pada bagian pengelolaan media bahan ajar. Pada bagian pengelolaan diperlukan pemilihan media yang tepat agar dapat menyesuaikan lingkungan sekolah saat ini. Kemudian penyampaian materi harus dibuat jelas dan tidak kompleks agar dapat dipahami dengan mudah. Namun persoalan tersebut mendapat pengarahan dari dosen, kemudian pencarian referensi buku, dan sumber internet. Segala proses pencarian dan perbaikan dijalankan hingga mendapatkan hasil akhir yaitu modul virtual dan *video* pembelajaran.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berkisaran kurang lebih 5 bulan, yakni dari bulan september 2020 hingga januari 2021. Perwujudan implementasi akan dilakukan di SMK Batam Business School. Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang dan Manufaktur menjadi mata pelajaran yang direalisasikan di kegiatan ini. Keberlangsungan kegiatan membuahkan hasil yakni 2 buah

modul virtual dan *video* pembelajaran. Adapun ketersediaan latihan soal setelah pembahasan materi dalam modul dilengkapi dengan kunci jawaban yang dirangkap dalam dokumen terpisah.

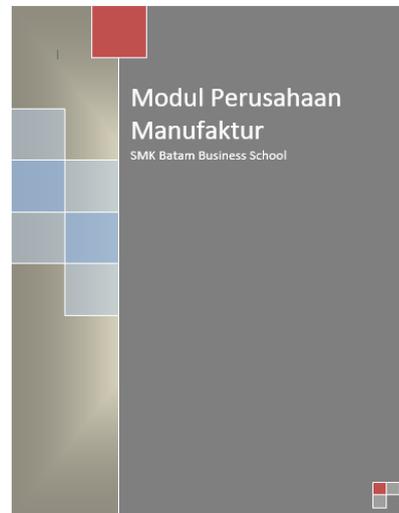
Gambar 1.
Modul Praktikum Akuntansi
Perusahaan Dagang



Bahan pertama yang disusun yakni pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang. Materi yang dituangkan bertujuan untuk mengedukasi siswa, dimulai dari penjelasan pencatatan dokumen transaksi kedalam jurnal hingga pencatatan satu siklus penutupan akuntansi perusahaan dagang. Setiap materi yang tertera berpedoman pada kurikulum dan kompetensi dasar sekolah. Lebih lanjut untuk pengertian dan contoh dijelaskan singkat melalui *video*. Kemudian dalam modul disertakan latihan soal untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Bahan ajar yang dipersiapkan cukup sederhana dan disampaikan secara lugas sehingga dapat langsung ke pokok pembahasan dan lebih efisien. Namun perincian dan contoh pengerjaan soal tidak banyak

diterangkan sehingga perlu mencari referensi sumber lain sebagai pilihannya.

Gambar 2.
Modul Praktikum Akuntansi
Perusahaan Manufaktur



Begitu juga halnya pada penggarapan bahan ajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur. Materi ditujukan untuk memberikan edukasi mulai dari mengevaluasi neraca lajur, menyusun laporan harga pokok, pencatatan laporan laba rugi, kemudian laporan neraca hingga melakukan pencatatan transaksi penutupan perusahaan manufaktur. Adapun untuk pencapaian akhir dalam pengerjaan ditambahkan juga dengan *video* singkat penjelasan untuk praktik-praktik yang disampaikan dalam modul. Keseluruhan modul telah mencakup materi yang wajib dipelajari. Namun, sebagian besar sama dengan kekurangan modul sebelumnya yaitu perincian dan pembahasan kasus yang terbatas sehingga memerlukan acuan tambahan.

Pertemuan awal dengan pihak sekolah telah disepakati bahwa bahan ajar akan diaplikasikan pada semester berikutnya. Jika materi bahan ajar

telah dikirimkan ke pihak sekolah, maka langkah selanjutnya menantikan respon dan ulasan dari perwakilan sekolah. Setiap imbuhan yang perlu ditambahkan serta perbaikan dari materi akan dilakukan dalam tahapan ini. Disaat pemeriksaan akhir atas penyerahan perbaikan materi yang dianjurkan telah diperkenan oleh pihak sekolah, maka materi pembelajaran dapat diimplementasikan. Dengan pemahaman bahwa bahan ajar tersebut dapat dipergunakan dalam proses pengajaran di semester berikutnya.

Simpulan

Implementasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat dikatakan berbuah hasil. Hal ini dapat ditujukan dari setiap sasaran kegiatan telah dijalankan sesuai ketetapan awal. Pelaksanaan kegiatan ini juga mendapatkan tanggapan positif dari pihak guru dengan kehadiran sarana pembelajaran ini. Pandangan tersebut dari modul serta video singkat yang dapat menyokong pekerjaan guru dalam proses pengajaran. Dilanjutkan dengan adanya latihan soal, guru dapat melatih siswanya dalam menguji pemahaman materi yang disampaikan.

Pencapaian target jika dari sisi praktik terhadap siswa masih belum dapat ditunjuk keterangannya. Karena dalam implementasi bahan ajar ini akan dilaksanakan pada semester berikutnya. Namun demikian dari pihak sekolah mengusulkan penggunaan bahan ajar tersebut dalam jangka panjang. Hal tersebut dapat simpulkan bahwa sasaran jangka panjang tersebut dapat terlaksanakan.

Untuk penyusunan bahan ajar yang dirancang masih perlu disempurnakan lagi, baik dari segi materi, maupun media karena adanya keterbatasan dalam mendapatkan sumber. Untuk kedepannya bagi para partisipan yang ingin melakukan kegiatan yang serupa diharapkan dapat membuat bahan ajar yang lebih komprehensif dengan media yang lebih menarik agar dapat dipergunakan semaksimal mungkin oleh pihak sekolah.

Daftar Pustaka

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7, 395–402.
- Buana, D. R. (2020). Analisis perilaku masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemi virus corona (Covid-19) dan kiat menjaga kesejahteraan jiwa. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 217–226.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved January 31, 2021, from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- Lestari, I. (2013). Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi. *Padang: Akademia Permata*, 1.
- Saleh, A. M. (2020). *Problematika Kebijakan Pendidikan Di Tengah Pandemi Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Indonesia*.